

Pelatihan Kewirausahaan Dan Kerajinan Tangan Bagi Santriwati Dayah Mudi Putri Samalanga Kabupaten Bireuen

Barrulwalidin^{1*}, Muhibuddin², Helmi Imran³, Marzuki Abdullah⁴, Al Mukarramah⁴

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: barrulwalidin@iaialazizyah.ac.id

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: muhibuddin@iaialazizyah.ac.id

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: tgkhelmiimran@iaialazizyah.ac.id

⁴ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: marzukiabd@iaialazizyah.ac.id

⁵ Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. almukarramah90@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 14-05-2022

Diterima: 30-06-2022

Diterbitkan: 30-06-2022

Kata Kunci:

Wirausaha, Kerajinan Tangan, Santriwati

Lisensi:

cc-by-sa

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan Pembinaan Santri Dayah Mudi Putri Masjid Raya Samalanga Dalam Memahami Kewirausahaan Dan Kerajinan Tangan. Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Mudi Putri Masjid Raya Samalanga membentuk kelompok berwirausaha. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. Hasil kegiatan ditemukan bahwa Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Kewirausahaan Dan Kerajinan Tangan di Dayah MUDI Masjid Raya Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Kewirausahaan Dan Kerajinan Tangan yang baik di Dayah MUDI Masjid Raya Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para Santriwati Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga.

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Tarbiah sebagai bagian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh pada tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Universitas. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan dan Kerajinan tangan Bagi Santriwati Dayah MUDI Putri Samalanga Kabupaten Bireuen Dayah MUDI Masjid Raya merupakan sebuah dayah yang eksistensinya terus berkembang dan memberikan pengaruh besar bagi dunia pendidikan saat ini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah santri yang menetap di dayah serta rehabilitasi pembangunan yang semakin baik dan bentuk ketrampilan semakin berkembang. Keberadaan dayah ini menumbuhkan kegairahan besar di kalangan masyarakat luas untuk mendaftarkan anak-anaknya menjadi santri di dayah tersebut.

Objek penelitian yang penulis telusuri berpusat di Komplek Putri Dayah MUDI Masjid Raya kompleks putri di Desa Mideun Jok, maka untuk itu penulis mempersempit lingkup penelitian ini dengan menguraikan hal-hal yang berkenaan dengan dayah putri saja. Dayah Ma’hadal Ulum Diniyyah Islamiyyah (MUDI) Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen merupakan salah satu dayah yang telah berhasil mendongkrak arah pendidikan kepada pendidikan yang lebih bermoral dan bermartabat. Kehadiran dayah ini menumbuhkan fenomena yang sedang hangat diperbincangan di lembaga-lembaga pemerintahan maupun masyarakat. Mengingat besarnya pengaruh dayah tersebut terhadap perkembangan arus pendidikan yang menuntut kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang, dayah ini tidak menutup diri terhadap perubahan-perubahan yang lebih modern dengan tanpa

menghilangkan unsur-unsur kesalafian atau ketradisionalan sebuah dayah.¹

Para Santri perlu pembinaan agar memiliki skill di dalam kehidupan mereka. Maka kehadiran kami untuk mengambil peran dalam hal ini. Objek penelitian yang penulis telusuri berpusat di Dayah MUDI Masjid Raya kompleks putri, maka untuk itu penulis mempersempit lingkup penelitian ini dengan menguraikan hal-hal yang berkenaan dengan dayah putri saja.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus diimplimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Putri MUDI Masjid Raya Samalanga membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan social pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya.² Peneliti bersama tim ingin mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik khususnya dibidang kerajinan tangan secara *continue*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga

Dayah Ma'hadal Ulum Diniyyah Islamiyyah (MUDI) Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen merupakan salah satu dayah yang telah berhasil mendongkrak arah pendidikan kepada pendidikan yang

¹ Halimatussakdiah, H., Abda, Y., & Iqlima, I. (2022). Pelatihan Tata Boga Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Santri/ Mahasiswi Melalui Pengolahan Bahan Masakan, Minuman dan Hidangan Penutup di Dayah Mudi Putri Masjid Raya Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 58-72.

² Sa, N., Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91-102. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jkdm/article/view/473>

lebih bermoral dan bermartabat. Kehadiran dayah ini menumbuhkan fenomena yang sedang hangat diperbincangkan di lembaga-lembaga pemerintahan maupun masyarakat. Mengingat besarnya pengaruh dayah tersebut terhadap perkembangan arus pendidikan yang menuntut kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang, dayah ini tidak menutup diri terhadap perubahan-perubahan yang lebih modern dengan tanpa menghilangkan unsur-unsur kesalafian atau ketradisionalisan sebuah dayah.

Sejarah berdirinya dayah MUDI Masjid Raya ini dilakukan seiring dengan pembangunan Masjid Raya sebagai tempat beribadah sekaligus tempat pengajian warga setempat. Peletakan batu pertama dilakukan oleh Sultan Iskandar Muda yang pada saat itu mesjid tersebut dikelola Ma'hadal Ulum Diniyah Islamiyah Masjid Raya Samalanga. Lamanya masa kepemimpinan dan siapa yang menganti berikutnya setelah beliau, tidak tercatat dalam sejarah. Catatan sejarah yang meriwayatkan perjalanan kepemimpinan dayah baru di jumpai pada tahun 1927. Pada tahun ini dayah dipimpin oleh Al-Muqarram Tgk. H. Syihabuddin Bin Idris. Kondisi tempat belajar dan asrama-asrama tempat penampung para santri pada masa itu masih berupa barak-barak darurat yang dibangun dari batang-batang bambo dan rumbia. Gambaran situasi dan kondisi belajar santri pada masa itu masih sangat memprihatinkan bahkan tidak aktif. Masa kepemimpinan beliau sampai berjalan hingga menghembus nafas terakhir (1935). Dayah Ma'hadal Ulum Diniyyah Islamiyyah (MUDI) Masjid Raya adalah sebuah dayah yang berlokasi di Desa Mideuen Jok Kemukiman Masjid Raya, Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh.

Selanjutnya dayah dialihkan kepada adik ipar beliau Al-Muqarram Tgk. H. Hanafiah Bin Abbas atau lebih dikenal dengan gelar Tgk. Abi. Dalam masa kepemimpinan beliau, pimpinan dayah pernah diintruksikan kepada Tgk. M. Shaleh selama 2 tahun ketika beliau berangkat ke mekkah untuk melaksanakan ibadah haji dan mendalami ilmu agama. Pada tahun ketiga beliau di Mekkah dayah dikelola oleh Tgk. Ibrahim Lueng Kebeu sebagai pemimpin dayah sementara sampai Tgk. Abi pulang dari Mekkah Al-Muqarramah. Setelah Tgk. Abi wafat, posisi kepemimpinan diserahkan kepada menantu beliau Al-

Muqarram Tgk. H. Abdul Aziz Bin M. Shaleh atau yang lebih dikenal dengan sebutan Abon. Beliau merupakan salah satu murid dari Abuya Muda Wali pimpinan dayah Bustanul Muhaqqiqien Darusalam Labuhan Haji Aceh Selatan.

Masa kepemimpinan Abon Abdul Aziz sedikit demi sedikit mengalami perkembangan baik dari segi bertambahnya sejumlah santri maupun rekonstruksi bangunan yang mulai diperkirakan pembangunannya. Setelah Tgk. H. Abdul Aziz Bin Shaleh wafat (1989), kepemimpinan dayah dipercayakan kepada salah seorang menantunya yaitu Tgk. H. Hasanoel Bashry Bin H. Gadeng yang lebih dikenal dengan sebutan Abu MUDI. Di tangan beliau dayah itu terus mengalami kemajuan dan berkembang pesat hingga menembus kancah nasional maupun internasional.

Di masa kepemimpinan Tgk. H. Hasanoel Bashry H.G, dayah tersebut mengalami peningkatan yang semakin besar. Jumlah pelajar yang menuntut ilmu pada dayah tersebut semakin bertambah dengan pesat. Para pelajar ini datang dari berbagai daerah baik dari dalam maupun dari luar propinsi Aceh.

Ada santri yang berasal dari berbagai daerah di Aceh seperti Aceh Utara, Aceh Timur, Pidie Jaya, Pidie, Langsa Dan Takengon, Aceh Selatan, Banda Aceh, Aceh Besar dan seluruh perwakilan kabupaten dan kota di Aceh ada yang mondok di dayah tersebut. Bahkan ada juga yang dari luar Aceh seperti Medan, dan luar negeri seperti Malaysia. Bahkan ada santri temporal seperti dari Australia.³ Ada sebagian orang tua yang sengaja membawa anaknya dari berbagai Negara ketika musim libur untuk belajar ke lembaga pendidikan Islam ini.⁴

Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga saat ini telah mengalami pengembangan kurikulum pendidikan. Salah satu bentuk pengembangan pendidikan dayah adalah dengan didirikannya

³ Amiruddin. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.

⁴ Ishak, Musbani, & Muhammad Iqbal. (2022). Pembinaan Santri Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Dalam Menerapkan Manajemen Kedisiplinan Dalam Belajar. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 73-81.

lembaga pendidikan tinggi yaitu Ma'had Aly.⁵ Program Ma'had Aly ini mendapat akreditasi A. saat pengabdian ini dilakukan telah ada program Magister (M2) setingkat dengan Strata Dua (S2).

Ma'had Aly Mahasantri Ma'had Aly MUDI Mesra Samalanga menyelenggarakan program studi, seperti Sejarah dan Peradaban Islam, Fiqh dan Ushul Fiqh, Tafsir dan Ilmu Tafsir, Aqidah dan Filsafat Islam, Hadits dan Ilmu Hadits, serta Tasawwuf dan Tarekat. Ma'had Aly Mahasantri Ma'had 'Aly MUDI Mesra Samalanga mempunyai posisi yang setara dengan perguruan tinggi (PT) lainnya, baik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Universitas Islam Negeri (UIN), maupun kampus-kampus pada umumnya. Hanya saja, Ma'had Aly difokuskan pada Studi Islam murni. Sementara itu, STAIN, IAIN dan UIN adalah perguruan tinggi yang mengkorelasikan antara ilmu Islam murni dan ilmu umum.⁶

Visi yang ingin dicapai oleh Dayah MUDI Masjid Raya adalah mencetak ulama dan intelektual yang ditandai oleh panca jiwa yang menjadi *ruhul ma'had* yaitu keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhwah Islamiyah, dan kebebasan.⁷

Dayah MUDI Masjid Raya merupakan sebuah dayah yang eksistensinya terus berkembang dan memberikan pengaruh besar bagi dunia pendidikan saat ini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah santri yang menetap di dayah serta rehabilitasi pembangunan yang semakin baik. Keberadaan dayah ini menumbuhkan kegairahan besar di kalangan masyarakat luas untuk mendaftarkan anak-anaknya menjadi santri di dayah tersebut. Jumlah santri sampai saat ini mencapai 6000 jiwa yang terdiri dari 4000 santriwan dan 2000 santriwati. Sedangkan jumlah dewan guru putra maupun putri mencapai 800 jiwa. Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga di pimpin oleh seorang Mudir yang dibantu oleh III (tiga) orang Wadir putra dan

⁵ Fahmi, Z., & Amiruddin. (2022). Konsep dan Proses Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Bireuen Aceh. *Jurnal At-Tarbiyah*, 8(1), 11-22. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/view/131>

⁶ Marzuki Ali, & Amiruddin. (2020). Ma'had Aly Sebagai Solusi Dalam Mempertahankan Kualitas Pendidikan Dayah Di Era 4.0. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(2), 168-181.

⁷Sumber data: Dokumentasi Dayah MUDI Masjid Samalanga Pada Tahun 2021.

II (dua) Wadir putri dan sejumlah kepala bagian masing-masing.

Adapun Misi Dayah MUDI Masjid Raya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pendidikan yang berlandaskan aqidah Ahlusunnah Waljama'ah dan ibadah berlandaskan *Fiqh Syafi'iyah*.
- b. Mendidik dan membina keshalihan santri dan ummat melalui iman, ilmu, amal, dan *da'wah bil hikmah wal mau'idhatil hasanah*.
- c. Memperkuat, memelihara dan menjaga nilai-nilai Islamiyah sesuai dengan pemahaman salaful shalih.
- d. Mencetak generasi ummat yang mandiri dan mampu berkarya dalam bingkai Islam, iman, dan ihsan.

Tujuan pendidikan dan pengajaran di LPI MUDI Masjid Raya Samalanga ditunjukkan ke arah pembentukan sumber daya manusia yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas dalam bidang agama khususnya dan pengetahuan lain umumnya, dan merangkul pula dengan ilmu ketrampilan, ikhlas dalam mengabdikan kepada masyarakat, punya solidaritas tinggi dan karakter yang kuat, menghargai perbedaan dan cinta tanah air.

Peserta didik diharapkan tumbuh menjadi manusia yang berwawasan keagamaan yang universal dan cosmo politan, serta minat yang besar untuk menjadi masyarakat yang bisa menghidupkan ekonomi selesai pulang dari mondok saat berada dimanapun, berkemampuan tinggi menghadapi kehidupan masyarakat modern dan terbentengi dari akidah yang menyimpang, menghindari pengaruh budaya westernisasi dan sekulerisme budaya asing. Demikian juga pendidikan dan pengajarannya senantiasa diarahkan untuk berperan aktif membina keteguhan, kerukunan, sosial, keimanan, dan berjihad di jalan Allah dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan sunnah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Demikian juga pendidikan dan pengajarannya senantiasa diarahkan untuk berperan aktif membina keteguhan, keimanan, serta ketrampilan dan berjihad di jalan Allah, berpegang teguh pada Al-Qur'an, sunnah rasul, ijma' ulama, serta qiyas yang berwawasan ahlisunnah.⁸

⁸Sumber Data: profil Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga tahun 2021.

Metode pembelajaran yang diterapkan di Ma'had Aly MUDI Masjid Raya Samalanga meliputi metode sorogan, bandongan dan diskusi/bahtsul masail.⁹

Pengajaran di Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga menggunakan metode Dayah salafiyah. Pendidikan salafiyah yang dimaksud adalah pendidikan ilmu syar'iyah dengan menggunakan kitab-kitab karangan ulama terdahulu yang menjadi sumber atau rujukan para penulis buku-buku agama yang ada sekarang atau lebih dikenal dengan sebutan *Kitab Kuning Gundul*, atau Klasik. Program ini disajikan agar santri menguasai ajaran Islam secara utuh dan literature berbahasa Arab klasik sebagai sumber asli ajaran Islam. Program penyajian ini mencakup bidang studi : Al-Quran, Al-hadist, Tauhid, Fiqh, Yasauf, Tarikh, Usul Fiqh, Nahwu, Sharaf, Mantiq, Bayan, Badi', Ma`ni, Balaghah, Tarikh Islam dan lain-lain. Kajian kitab-kitab tersebut dilaksanakan dengan sistem tatap muka, diskusi, muzakarah dan ilmiah sesuai dengan adab ketimuran Indonesia.

Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga sangat kuat dalam menerapkan kultur literasi, baik dalam kegiatan pra pembelajaran, pemanfaatan perpustakaan dan masih banyak lagi upaya dalam meningkatkan minat membaca.¹⁰ Selain itu, adanya kerja keras para seksi dalam mendisiplinkan santri juga sangat membantu.¹¹ Selain itu juga menggunakan sistem evaluasi pembelajaran dengan mutu tinggi.¹² Sehingga sangat mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan.

1. Visi dan Misi MUDI Masjid Raya Samalanga

Visi yang ingin dicapai oleh Dayah MUDI Masjid Raya adalah

⁹ Saifannur, S. (2022). Implementasi Kurikulum Ma'had Aly Berstandar Nasional di Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(1), 39-55.

¹⁰ Ruslan Razali. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga . *Jurnal Al-Fikrah*, 9(1), 96-106.

¹¹ Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1), 31-53.

¹² Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.

mencetak ulama dan intelektual yang ditandai oleh panca jiwa yang menjadi *ruhul ma'had* yaitu keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhwah Islamiyah, dan kebebasan.¹³

Adapun Misi Dayah MUDI Masjid Raya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pendidikan yang berlandaskan aqidah Ahlusunnah Waljama'ah dan ibadah berlandaskan *Fiqh Syafi'iyah*.
- b. Mendidik dan membina keshalihan santri dan umat melalui iman, ilmu, amal, dan *da'wah bil hikmah wal mau'idhatil hasanah*.
- c. Menguatkan, memelihara dan menjaga nilai-nilai Islamiyah sesuai dengan pemahaman salaful shalih.
- d. Mencetak generasi umat yang mandiri dan mampu berkarya dalam bingkai Islam, iman, dan ihsan.

Tujuan pendidikan dan pengajaran di LPI MUDI Masjid Raya Samalanga ditunjukan ke arah pembentukan sumber daya manusia yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas dalam bidang agama khususnya dan pengetahuan lain umumnya, ikhlas dalam mengabdikan kepada masyarakat, punya solidaritas tinggi dan karakter yang kuat, menghargai perbedaan dan cinta tanah air. Peserta didik di harapkan tumbuh menjadi manusia yang berwawasan keagamaan yang universal dan cosmopolitan, agar berkemampuan tinggi menghadapi kehidupan masyarakat modern dan terbentengi dari akidah yang menyimpang, menghindari pengaruh budaya westernisasi dan sekulerisme budaya asing. Demikian juga pendidikan dan pengajarannya senantiasa diarahkan untuk berperan aktif membina keteguhan, kerukunan, sosial, keimanan, dan berjihat dijalan Allah dengan berlandaskan pada Al-Qur`an dan sunnah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁴

Demikian juga pendidikan dan pengajarannya senantiasa diarahkan untuk berperan aktif membina keteguhan, keimanan, dan berjihat di jalan Allah, berpegang teguh pada Al-Qur`an, sunnah rasul, ijma' ulama, serta qiyas yang berwawasan ahlisunnah.

2. Keadaan Guru atau Struktur Penguruh Dayah MUDI Putri Masjid

¹³Sumber data: Dokumentasi Dayah MUDI Masjid Samalanga Pada Tahun 2020.

¹⁴Sumber Data: profil Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga tahun 2020.

Raya Samalanga

a. Wadir Putri

Penasehat :Ummi Hj. Shalehah H. Abd Aziz
:Ummi HJ. Masyithah H. Abd Aziz
:Tgk Asiah Basyah

b. Wadir I :Tgk Rusni Saputri H. Syukri

Mengawasi Bidang:

1. Pendidikan

Penasehat :Tgk Fajriana M. Yakob
Ketua :Tgk Siti Aisyah M. yacob
Wakil :Tgk Nur Aida M. Yusuf
Bendahara :Tgk Nurul Akmal Bustami
Sekretaris :Tgk Nurul Akmal Bustami
Ibadah
Penasehat :Tgk Darwati Uma
Ketua :Tgk Waridannur M. Hasan Daud
Wakil : Tgk Mursyidah Sulaiman
Bendahara : Tgk Maya Zahriana Rusli
Sekretaris : Tgk Maya Zahriana Rusli
Humas dan Hankam
Penasehat : Tgk. Nur Hafifah Kinanah
Ketua : Tgk. Rahma Zakaria
Wakil : Tgk Aminah M. Halim
Bendahara : Tgk Raudhatul Jannah Budiman
Sekretaris : Tgk Raudhatul Jannah Budiman

2. Tenaga Kerja

Penasehat : Tgk Akrimil Maswah
Ketua : Tgk Ikramah Muhammad
Wakil : Tgk Mariani M. Yacob
Bendahara : Tgk. Putri Handayani
Sekretaris : Tgk Putri Handayani
Wadir II : Tgk Fajriana M. Yakob

Mengawasi Bidang

1. Sekretariat

Ketua : Tgk Khairul Amna Zakaria

- Wakil : Tgk Nur 'Azami Razali
 Bendahara : Tgk Husnul Khatimah T Bustamam
 Sekretaris : Tgk Nur Rahmah Abu Bakar
2. Keuangan
 Ketua : Tgk Mulyana Nurdin
 Wakil : Tgk Nur As'adi Razali
3. PHBI
 Ketua : Tgk, Nur afna Zulkifli
 Wakil : Tgk Cut Ana Saputri T. Fauzi
 Bendahara : Tgk. Nurul Husna M Jafar Y
 Sekretaris : Tgk Dian nafisah H.M Yunus
 Bagian Pokestren Mitra
 Ketua : Tgk Firda Wati Hamdan
 Wakil : Tgk Sri Yuliana H. Abdul Ghani
4. Bagian Keterampilan
 Ketua : Tgk Asmaul Husna Usman
 Wakil : Tgk Mutia Sofyan
 Bendahara : Tgk Yusnidar Abdullah
 Sekretaris : Tgk Yusnidar Abdullah
 Bagian Pembangunan
 Ketua : Tgk Cut Khutaimah T Sulaiman
 Wakil : Tgk Hilma Afrida Samsul Rizal
 Bendahara : Tgk Annisa Maulida M. Jalil
 Bagian PDAM
 Ketua : Tgk Cut Nuru Iman T. Bustamam
 Wakil : Tgk .Sitinur Fauzi
5. Bagian Listrik
 Ketua : Tgk Akmalia Abdul Manaf
 Wakil : Tgk Zikra Muslimah Baharuddin

Peranan tenaga pendidikan sangat penting dalam pendidikan, betapa baiknya konsep sebuah lembaga yang didukung oleh fasilitas dan prasaran yang cukup lengkap, namun akan berkurang nilainya bisa ditangani oleh guru yang kurang berkualitas. Oleh karena itu penggerak guru di Dayah MUDI Putra Masjid Raya Samalanga dilakukan dengan proses seleksi, dimana guru ditempatkan pada

tingkatan kelas sesuai dengan kemampuan intelektual mereka.¹⁵

Tenaga pendidikan atau guru Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga saat ini berjumlah 362 yang terdiri dari dewan guru berjumlah 329 jiwa dan guru pendidikan S1 berjumlah 33 orang.¹⁶

Tabel 1.2: Data Dewan Guru MUDI Putri Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen Tahun 2020

NO	DATA GURU	JUMLAH
1	Guru perempuan pendidikan S1	33
2	Guru perempuan pendidikan non S1	329
Jumlah Guru Keseluruhan		362

Keseluruhan guru yang mengajar di Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga merupakan guru dari Dayah itu sendiri yang telah menguasai dan menjiwai nilai-nilai etika dayah tersebut. Kegiatan belajar mengajar di Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga ini tetap berjalan dengan baik walaupun jumlah santri yang diajarkan dalam jumlah besar. Salah satunya hal yang menjadikan Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga ini tetap eksis yaitu adanya penyediaan tenaga pengajar yang memadai, bahkan sejauh ini masih ada tersisa tenaga pengajar yang belum mendapatkan kesempatan untuk mengajar yang masih tetap di Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga.

3. Keadaan Santri Mudi Putri Masjid Raya Samalanga

Jumlah santriwati MUDI Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen adalah 1.668 orang. Kelas I (satu) memiliki jumlah santri yang paling banyak di Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen dengan jumlah santri 512 orang, disusul kelas II (dua) dengan jumlah santri 472 orang, dan kelas III (tiga) dengan jumlah santri 277 orang, dan kelas V (lima) dengan jumlah 215 orang,

¹⁵Tim penulis Dayah MUDI Mesra, *Profil Ringkas Dayah Mesjid Raya Samalanga*, (Bireuen: Dayah MUDI Mesra Samalanga, 2010), h.8.

¹⁶Hasil wawancara dengan Tgk Nur Azmi staf pengajar di dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen pada tanggal 15 Desember 2020.

dan kelas VI (enam) dengan jumlah santri 192 orang, sedangkan kelas VI (enam) dengan jumlah santri 157 orang. Diantara kelas tersebut kelas I (satu) paling banyak santri dibandingkan dengan kelas yang lain.

4. Sarana dan Prasarana Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga

Adapun sarana dan prasarana di Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga juga disediakan sesuai kebutuhan, baik itu fasilitas pembelajaran. Untuk menciptakan kesejahteraan, dibangun sebagai tempat penginapan kamar atau bilek. Disediakan juga tempat masak atau dapur bersama dimana para santriwati meletakkan peralatan masak.

Tersedia 4 kantor di bagian masing-masing seperti kantor sekretariat, kantor humas, kantor pendidikan, dan kantor jama'ah. Musalla dengan kontruksi beton sebagai saran jama'ah bagi santriwati yang dibangun ditengah-tengah komplek. Selain itu wc dan kamar mandi serta fasilitas yang lain dan sebagainya. Fasilitas pembelajaran yang disediakan di Dayah terdiri bale dengan rekontruksi kayu, masing-masing dilengkapi dengan 1 unit papan tulis dan mimbar untuk praktek muhadharah. Selanjutnya dalam memberikan pelayanan kesehatan santriwati seperti obat-obatan, ruang nginap, serta ambulance sebagai alat stranportasi dalam membantu santri yang berkondisi kritis. Semua ini dibawah tanggung jawab POKESTREN (Pos Kesehatan Pesantren).¹⁷

Tabel 1.3: sarana dan prasarana lengkap Dayah MUDI Putri

NO	NAMA SARANA/PRASARANA	JUMLAH
1	Kantor Ketua Bagian	4
2	Asrama	21
3	Ruang Rapat	1
4	Mushalla	1
5	Lokasi Belajar	64
6	Posko	1
7	Pustaka	2

¹⁷Hasil dokumentasi LPI Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen Pada tahun 2020-2021.

8	Dapur Umum	2
9	Kantin	5
10	Koperasi	2
11	Bak Air Wudhu'	3
13	Bak Air Mandi	10
14	Jamban BAK (wc)	10
15	SPAL	1
16	Kamar Tamu	1
17	Tempat Jemuran	5

Tabel 1.4: Data Fasilitas Sarana Lengkap Dayah MUDI Putri

NO	DATA SARANA	JUMLAH
1	Asrama Putri	21
2	Kamar Di Asrama Putri	116
3	Kapasitas Asrama Putri	2.310
4	Dapur Umum Putri	2
5	Fasilitas MCK Putri	10
6	Lokal Belajar Putri	64
7	Tempat Ibadah Putri	1
8	Perumahan	9

Sumber: Dokumentasi Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen tahun 2020

Pengertian Ekonomi dalam kewirausahaan

Ekonomi menurut bahasa adalah pengetahuan dan penelitian mengenai asas-asas penghasilan, produksi, distribusi, pemasukan dan pemakaian barang serta kekayaan, penghematan, menjalankan usaha menurut ajaran ekonomi¹⁸

Ekonomi berasal dari kata Yunani Oikonomia, yang berarti manajer atau pengurus rumah tangga. Pada mulanya ekonomi adalah urusan rumah tangga atau masalah pribadi yang khusus berhubungan

¹⁸ Tim Pustaka Phoenix, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetaka Ke 5 (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2007), h. 206.

pembiayaan. Walaupun hari ekonomi menyangkut masalah negara antarbangsa, intinya masih tetap berhubungan dengan pengurus rumah tangga, tentang bagaimana mencari rezeki dan mendapatkan uang untuk membiayai kehidupan diri sendiri dan anak isteri.

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi.¹⁹

Ekonomi Islam pada hakikatnya adalah upaya pengalokasian sumber-sumber daya untuk memproduksi barang dan jasa sesuai dengan petunjuk Allah SWT untuk memperoleh Ridha-Nya, Allah SWT juga telah menetapkan undang-undang yang berlaku secara umum dan bersifat dasar-dasar. Hal ini agar hukum Islam tetap sesuai dengan situasi dan kondisi muamalat yang terus berkembang dan mengalami berbagai perubahan.²⁰

Usaha menurut bahasa adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud, pekerjaan, perbuatan, daya upaya, ikhtiar untuk mencapai sesuatu maksud, kerajinan belajar, pekerjaan untuk menghasilkan sesuatu²¹. Usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah atau laba usaha, secara sederhana arti wirausaha (enterpreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri, tanpa diliputi rasa takut

¹⁹https://Carapedia.Com/Pengertian_Definisi_Ekonomi_Menurut_Para_Ahli_Info501.Ht.ml. Diakses 4 Januari 2002.

²⁰ Fakurradhi. (2021). Mekanisme Jual Beli Pupuk Masyarakat Gampongmalu Guyui Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie Dengan Cara Penanggulangan Menurut Ekonomi Syariah. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(2), 113-129. <https://doi.org/10.54621/jiaf.v10i2.135>

²¹ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetaka Ke 5 (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2007), h. 927.

atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seseorang diri atau berkelompok.²²

Dari beberapa defenisi di atas yang di maksud dengan usaha disini ialah upaya untuk memberdayakan ekonomi masyarakat khususnya bagi santriwati serta masyarakat Mideun Jok melalui edukasi sekaligus peraktek langsung cara pembuatan tas jijing dari kain guna untuk meningkatkan produktifitas masyarakat demi kelangsungan hidup yang lebih meningkat dan sejahtera sehingga hasil karya yang telah dicapai dapat diterima dan bisa di terima dikalangan masyarakat umum.

Pengertian Home Industri dalam kewirausahaan

Home menurut bahasa home adalah tempat tinggal atau kampung. Industri menurut bahasa adalah kerajinan; perusahaan untuk membuat atau menghasilkan barang-barang; perusahaan: pabrik-pabrik besi dan baja. Industri adalah setiap unit produksi yang membuat suatu barang atau mengerjakan sesuatu di suatu tempat tertentu untuk keperluan masyarakat. Industri dapat didefinisikan sebagai usaha yang melakukan kegiatan merubah bahan mentah menjadi bahan jadi atau setengah jadi yang kurang bernilai menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

Definisi lain mengatakan bahwa industri adalah suatu usaha yang memproduksi bahan mentah melalui proses penggarapan dalam jumlah besar sehingga bahan tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi mungkin. Industri dari sudut pandang geografi adalah industri sebagai suatu sistem, yang merupakan perpaduan sub sistem fisis dan sub sistem manusia.

Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau), skripsi, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012 meliputi lahan, bahan baku, energi, iklim dengan proses alamiahnya. Sedangkan subsistem manusia meliputi tenaga kerja, teknologi, tradisi, politik, pemerintahan,

²² Nurul Rizkika, Pengembangan Usaha Home Industri Air Kerawang Perspektif Ekonomi Islam, skripsi, (lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h. 18).

transportasi dan komunikasi, konsumen dan pasar. Relasi, asosiasi dan interaksi komponen tersebut dalam satu ruang merupakan bidang pengkajian geografi.

Industri menurut Bintarto adalah “bagian dari proses produksi dimana tidak mengambil bahan-bahan yang langsung dari alam kemudian di olah menjadi barang-barang yang bernilai dalam masyarakat.” Menurut sadono sukirno industri mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara umum dimana industri diartikan sebagai perusahaan yang menjalankan operasi dibidang kegiatan ekonomi yang tergolong kedalam sektor sekunder. Sedangkan yang selanjutnya adalah pengertian dalam teori ekonomi, dimana industri diartikan sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang sama dalam suatu pasar.

Usaha kecil menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang tercantum dalam Bab I Pasal 1 adalah : Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Menurut Hughes dan Kapoor yang dikutip oleh Buchari Alma menjelaskan defenisi usaha yaitu “suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.”²³

Dari beberapa pendapat pakar diatas dapat disimpulkan home industri disini ialah kegiatan edukasi serta peraktek langsung yang di lakukan di ruang ketrampilan dayah mudi putri, dengan melibatkan langsung santriwati, dan masyarakat desa Mideun Jok untuk

²³ Rochana, Peranan Industri Kerajinan Serat Alam Terhadap Pendapatan Keluarga Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 10.

menghasilkan hasil karya sehingga dapat terjual dan mendapat keuntungan yang fantastis.

B. Bentuk kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah MUDI Putri Samalanga November sampai Desember bertempat di komplek Dayah MUDI Putri Samalanga. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Kegiatan meliputi kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pelatihan kerajinan tangan santri.

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :

- a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Dayah Mudi Putri Samalanga Desa Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.
- b. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Pimpinan Dayah MUDI Putri Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
- c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi

2. Kegiatan pengabdian meliputi :

- a. Pembukaan dan perkenalan dengan santriwati Mudi Samalanga Desa Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen yang menjadi sasaran kegiatan,
- b. Pemberian perbekalan awal para peserta kegiatan dengan memperkenalkan pengertian wirausaha dan memberikan modul pelatihan.
- c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan santriwati peserta kegiatan.

3. Penutupan

- a. Pemberian nilai ketrampilan yang memuaskan bagi masyarakat Mideun Jok,
- b. Foto bersama dengan peserta edukasi,
- c. Berpamitan dengan dewan guru dayah mudi Putri dan Samalanga Kabupaten Bireuen,
- d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

Sasaran

Kegiatan pelatihan dilakukan kepada santriwati Dayah MUDI Putri. Santriwati yang dilibatkan dipilih secara random sebanyak 70 orang santriwati. Kegiatan peatihan yang diberikan meliputi pengenalan dasar-dasar berwirausaha dan pelatihan kerajinan tangan.

Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Santriwati diberikan pelatihan memahami konsep dasar dalam berwirausaha,
2. Dari hasil pelatihan para santriwati peserta pelatihan diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:
 - a. Memahami konsep dasar berwirausaha
 - b. Mampu menganalisa peluang bisnis di lingkungan tempat tinggalnya
 - c. Memiliki keterampilan dalam menciptakan kerajinan tangan dan tata boga.
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman santriwati terhadap isi materi pembelajaran, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi pembelajaran dan santriwati dipersilahkan untuk menjawab. santriwati yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan door prize sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pembelajaran pelatihan kewirausahaan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan santriwati dalam memahami arti entrepreneurship.
2. Meningkatnya kemampuan santriwati dalam berkreasi khususnya dalam bidang kerajinan tangan, serta mampu membaca peluang untuk mengembangkan usahanya.

3. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas Tarbiyah semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan dan kerajiana tangan bagi santriwati Dayah MUDI Putri Samalanga Kabupaten Bireuen secara umum berjalan dengan lancar. Pimpinan dayah dan para pengurus membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Peserta pelatihan merupakan santriwati yang diambil secara random sebanyak 70 orang.. Tempat yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian adalah komplek Dayah MUDI Putri Samalanga Kabupaten Bireuen.

Sebelum melakukan kegiatan, narasumber memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan berwirausaha para santriwati. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan peluang usaha, keahlian yang dimiliki oleh para peserta. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi pembelajaran.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan santriwati peserta seminar.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan pembelajaran adalah usia santriwati yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat santriwati tetap memperhatikan pemberian materi.

Dokumentasi Foto:





Gambar: Hasil Produk kerajinan tangan mahasiswa

Keberlanjutan Program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan kewirausahaan dan pelatihan kerajinan tangan di Dayah MUDI Putri Samalanga Kabupaten Bireuen terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan pembelajaran dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait semangat kewirausahaan. Pengurus dayah juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan santriwati.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah: Pertama, Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para santriwati terutama mengenai Pelatihan kewirausahaan dan kerajinan tangan. Kegiatan dapat berupa pelatihan secara berkelanjutan kepada seluruh santriwati Dayah MUDI Putri Samalanga. Kedua, Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam praktek wirausaha dan kerajinan tangan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan kewirausahaan dan kerajinan tangan telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pelatihan kewirausahaan dan kerajinan tangan santriwati Dayah MUDI Putri Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para santriwati. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta (santriwati) terkait pelatihan diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin dan berkala setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2).
- Amiruddin. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2).
- Fahmi, Z., & Amiruddin. (2022). Konsep dan Proses Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga Bireuen Aceh. *Jurnal At-Tarbiyah*, 8(1), 11-22. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/view/131>
- Fakrurradhi. (2021). Mekanisme Jual Beli Pupuk Masyarakat Gampong mali Guyui Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie Dengan Cara Penanggulangan Menurut Ekonomi Syariah. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(2), 113-129. <https://doi.org/10.54621/jiaf.v10i2.135>
- Halimatussakdiah, H., Abda, Y., & Iqlima, I. (2022). Pelatihan Tata Boga Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Santri/ Mahasiswi Melalui Pengolahan Bahan Masakan, Minuman dan Hidangan Penutup di Dayah Mudi Putri Mesjid Raya Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). https://Carapedia.Com/Pengertian_Definisi_Ekonomi_Menurut_Para_Ahli_Info501.Ht ml. Diakses 4 Januari 2002.
- Ishak, Musbani, & Muhammad Iqbal. (2022). Pembinaan Santri Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Dalam Menerapkan Manajemen Kedisiplinan Dalam Belajar. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1).

- Marzuki Ali, & Amiruddin. (2020). Ma'had Aly Sebagai Solusi Dalam Mempertahankan Kualitas Pendidikan Dayah Di Era 4.0. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(2).
- Nurul Rizkika, Pengembangan Usaha Home Industri Air Kerawang Perspektif Ekonomi Islam, skripsi, (lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Rochana, Peranan Industri Kerajinan Serat Alam Terhadap Pendapatan Keluarga Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Ruslan Razali. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga . *Jurnal Al-Fikrah*, 9(1).
- Sa, N., Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1),. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jkdm/article/view/473>
- Saifannur, S. (2022). Implementasi Kurikulum Ma'had Aly Berstandar Nasional di Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(1), 39-55.
- Sumber data: Dokumentasi Dayah MUDI Masjid Samalanga Pada Tahun 2021.
- Sumber data: Dokumentasi Dayah MUDI Masjid Samalanga Pada Tahun 2020.
- Sumber Data: profil Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga tahun 2020.
- Sumber Data: profil Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga tahun 2021.
- Tim penulis Dayah MUDI Mesra, Profil Ringkas Dayah Mesrjid Raya Samalanga, (Bireuen: Dayah MUDI Mesra Samalanga,2010.

Tim Pustaka Phoenix, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetaka Ke 5
(Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2007).